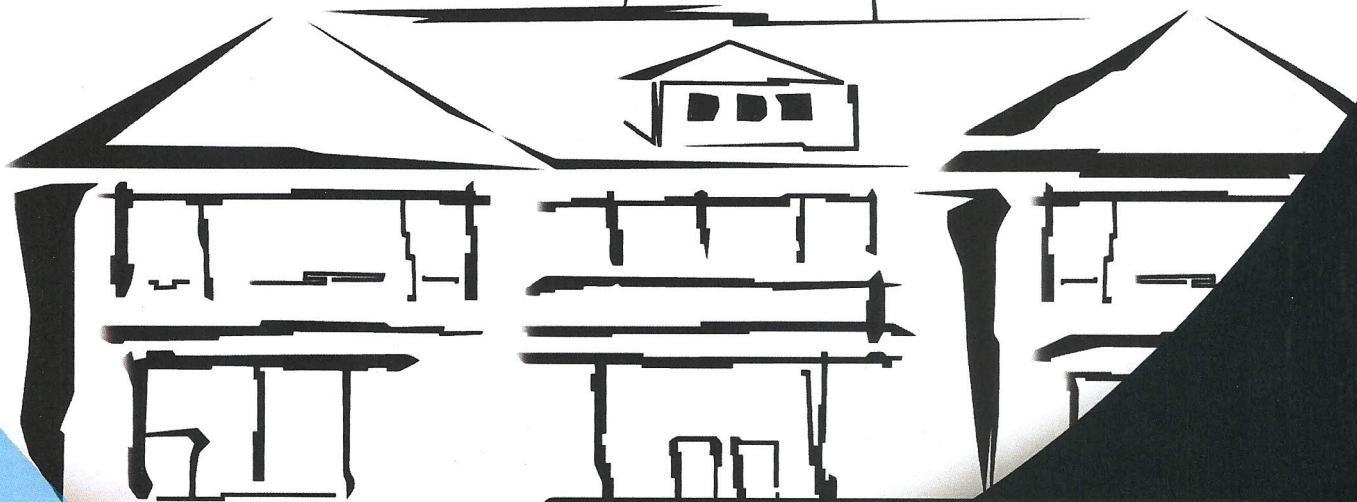


Antara



PERUM LKBN ANTARA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 17/012/01/NR.01/18

Pemilik, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUM LKBN ANTARA

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

M

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan pokok Perum LKBN Antara - Entitas Induk dalam lampiran, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi pengendalian internal. Laporan pengujian kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, disajikan dalam laporan kami Nomor: 17/006/07/NR.01/18 tanggal 26 Februari 2018 dan Nomor: 17/007/07/NR.01/18 tanggal 26 Februari 2018, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Kantor Akuntan Publik
Nugroho & Rekan
Izin Usaha No : 364/KM.1/2006



Zarya Nugroho
Izin Akuntan Publik No : AP. 250
26 Februari 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Perum LKBN Antara
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017**

Atas nama Direksi, Kami yang bertandatangan dibawah ini

Nama : **Meidyatama Suryodiningrat**
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Nomor Telepon : 021 – 3459173, 3802383, 3814268
Jabatan : Direktur Utama

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perum LKBN Antara

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2018
Atas nama Direksi,



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)**

	Catatan	31-Des-2017	31-Des-2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2b;2c;2d;3;29	62.850.169.816	51.738.208.269
Piutang usaha - net	2b;2c;2e;2m; 2n;4;29;30	23.096.873.435	27.194.359.724
Piutang lain-lain	2b;2c;2e;2m; 5;30	11.273.617.417	11.393.877.711
Persediaan	2c;2f;6	140.584.168	9.368.733
Pajak dibayar di muka	2j;15a	12.321.951.430	6.465.654.875
Beban dibayar di muka	7	251.861.154	118.638.740
Uang muka kerja	2q;8	4.909.983.106	4.749.221.344
		114.845.040.526	101.669.329.396
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	1e;2c;2h;9	11.643.590.981	11.129.595.201
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Des 2017: Rp115.764.233.887; 31 Des 2016: Rp106.870.870.084)	2c;2i;10	26.944.189.038	31.006.208.803
Uang jaminan	2b;11	1.540.801.238	1.782.783.998
Aset tidak lancar lainnya	2c;12	-	2.953.561.091
Aset pajak tangguhan	2j;15d	25.162.334.957	23.413.646.594
		65.290.916.214	70.285.795.687
JUMLAH ASET		180.135.956.740	171.955.125.083

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
PER 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2017	31-Des-2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2b;13	215.406.743	215.406.743
Utang lain-lain	2b;2m;14;30	10.068.287.876	8.166.022.435
Utang pajak	2j;15b	6.361.086.085	5.162.482.477
Utang dana pensiun	2b;16	313.319.828	287.421.942
Beban yang masih harus dibayar	2b;17	19.805.458.463	21.807.260.195
Pinjaman bank	2b;19	4.666.600.000	7.000.000.000
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	2b;18	772.850.432	1.361.746.394
		42.203.009.427	44.000.340.186
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	2j;15d	-	2.755.650.384
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	2b;18	597.460.244	965.806.567
Liabilitas imbalan paska kerja	2k;20	105.099.928.000	87.049.220.000
		105.697.388.244	90.770.676.951
Jumlah Liabilitas		147.900.397.671	134.771.017.137
Ekuitas			
Kepentingan pemilik entitas induk			
Modal disetor	21	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan modal disetor lainnya	15e;22	32.033.187.602	32.033.187.602
Komponen ekuitas lainnya		-	-
Penghasilan komprehensif lain		(54.172.509.923)	(46.391.817.923)
Saldo laba		45.323.030.757	42.491.910.744
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		32.299.986.975	37.249.558.962
Kepentingan non pengendali		(64.427.906)	(65.451.016)
Jumlah Ekuitas		32.235.559.069	37.184.107.946
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		180.135.956.740	171.955.125.083

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)**

	Catatan	31-Des-2017	31-Des-2016
Pendapatan usaha	2l;2m;23;30	286.572.370.313	283.683.478.215
Beban pokok usaha	2l;24	(208.204.009.891)	(192.550.760.572)
Laba kotor		78.368.360.422	91.132.717.643
Beban usaha:			
Beban penjualan	2l;25	(6.173.034.701)	(7.137.332.103)
Beban administrasi dan umum	2k;2l;26	(73.323.573.733)	(71.781.989.381)
		(79.496.608.434)	(78.919.321.484)
Laba usaha		(1.128.248.012)	12.213.396.159
Pendapatan/(beban) di luar usaha	2l;27	5.345.774.876	1.131.492.270
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak		4.217.526.864	13.344.888.429
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2j;15c	(3.296.158.488)	(5.156.349.000)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2j;15d	1.910.774.747	979.208.605
Pajak penghasilan		(1.385.383.741)	(4.177.140.395)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan		2.832.143.123	9.167.748.034
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2k;20	(10.374.256.000)	(14.022.014.065)
Pajak terkait	2j;15d	2.593.564.000	3.505.503.516
		(7.780.692.000)	(10.516.510.549)
Laba komprehensif bersih tahun berjalan		(4.948.548.877)	(1.348.762.515)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.831.120.013	9.168.998.528
Kepentingan non pengendali		1.023.110	(1.250.494)
		2.832.143.123	9.167.748.034
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(4.949.571.987)	(1.347.512.021)
Kepentingan non pengendali		1.023.110	(1.250.494)
		(4.948.548.877)	(1.348.762.515)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	<u>Modal disetor</u>	<u>Tambahan modal disetor lainnya</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>	<u>Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 1 Januari 2016	9.116.278.539	25.927.671.602	(35.875.307.374)	33.322.912.216	32.491.554.983	(64.470.522)	32.427.084.461
Aset program pengampunan pajak	-	6.105.516.000	-	-	6.105.516.000	270.000	6.105.786.000
Laba bersih komprehensif	-	-	(10.516.510.549)	9.168.998.528	(1.347.512.021)	(1.250.494)	(1.348.762.515)
Saldo per 31 Desember 2016	<u>9.116.278.539</u>	<u>32.033.187.602</u>	<u>(46.391.817.923)</u>	<u>42.491.910.744</u>	<u>37.249.558.962</u>	<u>(65.451.016)</u>	<u>37.184.107.946</u>
Saldo per 1 Januari 2017	9.116.278.539	32.033.187.602	(46.391.817.923)	42.491.910.744	37.249.558.962	(65.451.016)	37.184.107.946
Laba bersih komprehensif	-	-	(7.780.692.000)	2.831.120.013	(4.949.571.987)	1.023.110	(4.948.548.877)
Saldo per 31 Desember 2017	<u>9.116.278.539</u>	<u>32.033.187.602</u>	<u>(54.172.509.923)</u>	<u>45.323.030.757</u>	<u>32.299.986.975</u>	<u>(64.427.906)</u>	<u>32.235.559.069</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)**

	Catatan	31-Des-2017	31-Des-2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		291.054.402.361	280.701.546.275
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(266.441.571.598)	(251.286.423.159)
Penerimaan bunga		868.209.489	528.360.590
Penerimaan lain-lain		3.734.505.498	2.229.288.667
Pembayaran pajak		(7.953.851.435)	(16.473.683.571)
Pembayaran lain-lain		(7.561.146.445)	(6.521.749.573)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		13.700.547.870	9.177.339.229
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen		3.200.000.000	3.200.000.000
Pelepasan/(perolehan) aset tetap		(2.640.158.538)	(7.839.496.803)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		559.841.462	(4.639.496.803)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran sewa pembiayaan		(3.148.427.785)	(298.261.320)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(3.148.427.785)	(298.261.320)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		11.111.961.547	4.239.581.106
Kas dan setara kas, awal tahun	2b;2c;2d;3;29	51.738.208.269	47.498.627.163
Kas dan setara kas, akhir tahun	2b;2c;2d;3;29	62.850.169.816	51.738.208.269
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:			
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas		3.713.995.780	4.586.486.457
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan		2.191.185.500	813.969.281
Perolehan aset tetap Program Pengampunan Pajak		-	6.105.786.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

1. UMUM

- a. Pendirian Perusahaan** LKBN ANTARA didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara ("Perusahaan") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta.

- b. Bidang Usaha** Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- peliputan dan/atau penyebaran informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi Kantor Berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stockholder*;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia;
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi on line, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerjasama jasa informasi komoditi/data keuangan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

c. Organisasi Perum LKBN Antara Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-391/MBU/2012 bertanggal 5 November 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum LKBN Antara dan No. SK-19/MBU/ 01/2016 bertanggal 25 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara menjadi sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	: Ahmad Mabruhi M.A
Anggota Dewan Pengawas	: Bonny Hargens
Anggota Dewan Pengawas	: Deddy Hermawan

Direksi:

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur	: Aat Surya Safaat
Direktur	: Hempi N. Prajudi

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-173/MBU/08/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara dan No. SK-45/MBU/03/2017 bertanggal 8 Maret 2017 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perum LKBN Antara serta telah habisnya masa tugas Bapak Hempi N. Prajudi sebagai Direktur Komersial dan Teknologi Perusahaan dan tidak diperpanjang, maka susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Sutrimo
Anggota Dewan Pengawas	: Deddy Hermawan
Anggota Dewan Pengawas	: Santoso

Direksi:

Direktur Utama	: Medyatama Suryodiningrat
----------------	----------------------------

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direksi, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebanyak 563 dan 596 orang (tidak diaudit).

d. Biro-biro Daerah dan Luar Negeri

Biro-biro daerah terdiri dari:

Biro NAD	Biro Jawa Barat	Biro Nusa Tenggara Barat
Biro Sumatera Utara	Biro Bali	Biro Gorontalo
Biro Kep. Riau	Biro Jawa Tengah	Biro Sulawesi Utara
Biro Sumatera Barat	Biro DIY Yogyakarta	Biro Sulawesi Tengah
Biro Riau	Biro Jawa Timur	Biro Sulawesi Tenggara
Biro Bangka Belitung	Biro Kalimantan Barat	Biro Sulawesi Selatan
Biro Jambi	Biro Kalimantan Tengah	Biro Sulawesi Barat
Biro Bengkulu	Biro Kalimantan Selatan	Biro Maluku
Biro Sumatera Selatan	Biro Kalimantan Timur	Biro Maluku Utara
Biro Lampung	Biro Kalimantan Utara	Biro Papua
Biro Banten	Biro Nusa Tenggara Timur	Biro Papua Barat
Biro Penyangga Jakarta		

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Biro luar negeri adalah Biro Kuala Lumpur dan Beijing.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat.
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

**e. Pendirian
PT Antar
Kencana
Utama Estate
Ltd**

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. (PT AKUEL) didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
	<u>100</u>	<u>1.000.000</u>

Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan ("Antara").

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perum LKBN Antara mengakui seluruh (100%) saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. sebagai miliknya.

Sesuai akta pendiriannya, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (*real estate*). Saat ini kegiatan usaha PT AKUEL sebagai pemilik dari 20% Entitas Asosiasi, PT Anpa Internasional, yang mengelola gedung perkantoran Wisma Antara.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Pada tahun 1973, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam membentuk perusahaan patungan berstatus Penyertaan Modal Asing (PMA) dengan nama PT Anpa Internasional. Penyertaan PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² dengan nilai Rp220.680.000. Kemudian pada tahun 1980 menambah penyertaan dengan penyerahan uang tunai sebesar USD100.000 atau setara dengan Rp62.750.000 (tanah dan uang tersebut diperoleh dari Perusahaan sebagai pinjaman). Atas penyertaan ini, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. menguasai 20% modal saham PT Anpa Internasional atau senilai Rp124.500.000. Terhadap kelebihan penyetoran dana sebesar Rp158.930.000 diperhitungkan sebagai uang muka sewa ruangan di Lantai 2, 19, dan 20 Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta, seluas 6.020 m² sampai dengan tahun 2012. Pemanfaatan ruangan bebas sewa (lantai 19 dan 20) dan pengelolaan Auditorium Adhiyana (lantai 2) tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, PT AKUEL telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp12.300.000, yang mengubah struktur permodalan PT AKUEL per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp13.300.000.

Sesuai catatan No. 9, pada tanggal 6 Februari 2017 telah terjadi pengalihan saham PT Anpa Internasional dari PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. kepada Perusahaan dalam rangka penyelesaian bertahap atas status kepemilikan Wisma Antara, sehingga memenuhi definisi restrukturisasi entitas sependangali.

**f. Pendirian PT
IMQ
Multimedia
Utama**

PT IMQ Multimedia Utama (PT IMQ) semula adalah merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Limited, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Limited telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013. Lingkup usaha yang dijalankan adalah menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut:

- a. Informasi finansial real time (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global).
- b. Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi *Real time Data Feed (Finansial News, Antara News, Forex, Index Global* dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Kliring Derivatif, *Data Historical Saham, Data Rasio Emitten, Online trading, remote trading & back office* .
- c. Solusi Bisnis (*Hardware, software, networking*, DMS, CRM, dan HRM).
- d. Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan *I-Media*).

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya. dengan struktur permodalan sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

	Jumlah saham	%-tase	Nominal ditempatkan	Piutang setoran modal	Setoran Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	14.700.000.000	(12.028.002.681)	2.671.997.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	300.000.000	(300.000.000)	-
	100.000	100,00	15.000.000.000	(12.328.002.681)	2.671.997.319

Pada tahun 2016, LKBN Antara melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp50.000.000. Di tahun yang sama, PT IMQ telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp13.500.000, sehingga struktur permodalan PT IMQ per 31 Desember 2016 menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham	%-tase	Setoran Modal	Tambahan modal disetor lainnya	Jumlah Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	2.721.997.319	13.230.000	2.735.227.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	-	270.000	270.000
	100.000	100,00	2.721.997.319	13.500.000	2.735.497.319

Pada tahun 2017, LKBN Antara melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp648.401.472, sehingga struktur permodalan PT IMQ per 31 Desember 2017 menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham	%-tase	Setoran Modal	Tambahan modal disetor lainnya	Jumlah Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	3.370.398.791	13.230.000	3.383.628.791
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	-	270.000	270.000
	100.000	100,00	3.370.398.791	13.500.000	3.383.898.791

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Manajemen Perusahaan dalam mengembangkan kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, sebagai mata uang fungsional Perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Prinsip konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (PT AKUEL dan PT IMQ) digabungkan satu per satu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Saldo nilai tercatat investasi pada entitas anak (dengan metode harga perolehan) dieliminasi pada laporan keuangan entitas induk dengan modal saham entitas anak yang menjadi bagian entitas induk. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi. Kepentingan non pengendali dalam aset bersih entitas anak disajikan tersendiri di dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan jika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak dengan ketentuan bahwa transfer atas aset keuangan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek;
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan tersebut merupakan bagian kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam perubahan revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, namun pemulihan penurunan nilai selanjutnya tidak boleh diakui.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasikan sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Perusahaan atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal pengakuan dari aset keuangan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan, diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan secara substansial mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan Perusahaan juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar pinjaman yang diterima.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasi untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lain selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan jumlah pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar valuta asing.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebagai aset keuangan terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan aset keuangan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang secara individual atau kolektif yang memiliki risiko serupa pada akhir periode yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang dihitung menggunakan metode First-In-First-Out (FIFO). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-140/PAP/X/2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Lembaga akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

h. Investasi Jangka Panjang Perusahaan memiliki investasi jangka panjang efek ekuitas berupa penyertaan saham dan efek utang berupa obligasi. Investasi efek ekuitas yang porsi kepemilikannya kurang dari 20% saham perusahaan lain, termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, sedangkan investasi dalam efek utang termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Jika investasi dalam instrumen ekuitas lebih dari 20% sampai dengan 50% dari entitas asosiasi atau dapat memiliki pengaruh signifikan kepada entitas asosiasi, maka investasi tersebut diukur dengan metode ekuitas, yaitu menyesuaikan nilai investasi dengan menambah sebesar porsi laba bersih periode berjalan dari entitas asosiasi atau dengan mengurangi sebesar porsi rugi bersih periode berjalan dari entitas asosiasi dan porsi dividen yang menjadi hak Perusahaan. Jika investasi instrumen ekuitas entitas anak lebih dari 50% atau dapat memiliki pengendalian terhadap entitas anak, maka Perusahaan harus mengkonsolidasi laporan keuangannya dengan laporan keuangan entitas anak.

i. Aset Tetap Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Tase</u>
Gedung	20	5%
Peralatan Telekomunikasi	10	10%
Inventaris	5	20%
Alat-Alat Pengangkutan	5	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp5.000.000.

Aset tetap Perusahaan yang sudah tidak digunakan atau tidak produktif diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang disajikan sebesar nilai wajar.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

j. Perpajakan Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung/selesai.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

	<p>Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.</p> <p>Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.</p>
k. Liabilitas Paska Kerja	<p>Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan program pensiun imbalan pasti yang dilakukan melalui Dana Pensiun LKBN Antara serta mempertimbangkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Undang-undang tersebut mewajibkan Perusahaan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau diberhentikan. Jika Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dana pensiun dan perhitungan imbalan karyawan lebih besar daripada imbalan karyawan menurut undang-undang, maka Perusahaan akan membayar dan memperhitungkan liabilitas imbalan karyawan berdasarkan perhitungan pembayaran imbalan karyawan dari dana pensiun imbalan pasti (DP LKBN Antara) tersebut. Perhitungan liabilitas imbalan karyawan tersebut dihitung oleh pihak aktuaris secara aktuarial dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Jika ternyata perhitungan DP LKBN Antara lebih kecil daripada imbalan karyawan menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, maka selisih kekurangan imbalan karyawan tersebut akan menjadi beban Perusahaan.</p> <p>Untuk karyawan baru yang diangkat setelah tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI, dalam rangka penghimpunan dana untuk pembebanan atas kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.</p>
l. Pengakuan Pendapatan dan Beban	<p>Pengakuan pendapatan dilakukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Diakui saat jasa dan produk telah diterima oleh pelanggan, berupa invoice dari laporan penerimaan biro-biro, kantor pusat dan unit IMQ.2) Pendapatan PSO merupakan hibah Pemerintah yang diberikan kepada Perusahaan atas pemberian jasa pemberitaan program-program Pemerintah Pusat dan Daerah yang diakui pada saat jasa dan produk telah diterima berupa invoice sesuai hasil verifikasi yang dilakukan. Nilai harga PSO ditetapkan oleh Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi pada periode berjalan. <p>Beban-Beban yang terdiri dari beban pokok penjualan dan beban usaha diakui pada saat timbulnya beban tersebut.</p>
m. Transaksi dengan Pihak Berelasi	<p>Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".</p> <p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.</p> <ol style="list-style-type: none">1 Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:<ol style="list-style-type: none">a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf angka 1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo atas dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

- n. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing** Transaksi dalam valuta asing dibukukan dalam valuta rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia, sebagai berikut:

<u>Valuta Asing</u>	<u>31-Des-2017</u>	<u>31-Des-2016</u>
1 USD	Rp 13.548	Rp 13.436

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing, diakui pada laporan laba rugi.

- o. Sumber Ketidakpastian Estimasi** Asumsi utama berkaitan dengan masa mendatang serta sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal laporan posisi keuangan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda, tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Metode Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan pola pemakaian yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: asumsi keuangan untuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dan asumsi demografi untuk tingkat kematian, rasio perputaran karyawan, tingkat kecelakaan kerja. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

- p. Revisi standar akuntansi** Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2017 adalah:
- Amandemen PSAK No. 3: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim."
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan telah menerapkan Revisi SAK tersebut di atas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Karena dampak penerapan tersebut tidak signifikan, sehingga Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya.

Revisi SAK lainnya yang sudah terbit namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan SAK lainnya tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Kas Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	396.594.548	519.770.417
Kantor Pusat	66.138.067	119.634.483
Unit Usaha	137.866.811	40.460.234
PT IMQ	21.361.484	1.867.366
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.	8.100.503	11.600.720
	630.061.413	693.333.220
Kas Dollar Amerika Serikat (USD):		
Kantor Pusat (2017:USD4.271; 2016:USD9.187)	57.865.148	123.440.585
	687.926.561	816.773.805
Bank Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.026.392.478	29.440.364.742
Bank Biro-biro Daerah	4.053.534.165	4.671.376.460
PT Bank Central Asia Tbk	49.664.991	154.313.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	157.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	286.333.067	258.069.432
	44.415.924.701	34.524.281.698

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
Bank Dollar Amerika Serikat (USD):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017:USD81.016; 2016:USD89.737)	1.097.608.015	1.205.711.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017:USD3.595; 2016:USD2.285)	48.710.539	30.705.795
Citibank (2017:USD000; 2016:USD11.963)	-	160.735.342
	1.146.318.554	1.397.152.766
	45.562.243.255	35.921.434.464
Deposito Rupiah		
PT Bank Muamalat	-	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Syariah	-	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.600.000.000	5.000.000.000
	16.600.000.000	15.000.000.000
	62.850.169.816	51.738.208.269

Tingkat bunga rata-rata tahunan atas deposito jangka waktu satu bulan dengan dapat diperpanjang otomatis (ARO) adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Deposito Rupiah	7,25%	7,25%

**4. PIUTANG
USAHA**

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
PT Reuters Service Indonesia	4.343.521.928	14.313.820.574
PT Pertamina (Persero)	2.433.553.267	836.443.267
Bendahara Pengeluaran Panitia Inasgoc Kemenpora	1.578.962.330	-
PT Bio Farma (Persero)	496.260.000	496.260.000
PT. PLN (Persero)	496.122.000	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	436.883.688	400.202.625
HR. Kompas - PT. Kompas Media Nusantara	321.750.000	-
Koran Media Investor Indonesia	321.420.000	-
Bendahara Pengeluaran Ditjen IKM	282.050.000	-
Bendahara Pengeluaran Setjen DPR RI	266.400.000	288.000.000
Bapak Frans Sahu Silawane	255.937.503	255.937.503
Markas Pusat Palang Merah Indonesia	250.000.000	250.000.000
PT. Sentra Media Pariwisata	237.600.000	-
HR. Media Indonesia	219.524.400	-
BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	200.000.000	-

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	29.760.362.991 41.900.348.107	27.078.443.368 43.919.107.337
Penyisihan piutang tak tertagih	(18.803.474.672) 23.096.873.435	(16.724.747.613) 27.194.359.724
Jumlah penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan kebijakan manajemen atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang berdasarkan analisis estimasi arus kas piutang usaha.		
Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.		
5. PIUTANG LAIN-LAIN	Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:	
	31-Des-2017	31-Des-2016
Piutang pegawai	4.700.682.928	3.264.521.274
Piutang Bloomberg	6.021.345.479	6.843.199.206
Piutang pihak ketiga lainnya	551.589.010	1.286.157.231
	11.273.617.417	11.393.877.711
6. PERSEDIAAN	Rincian persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:	
	31-Des-2017	31-Des-2016
Bahan komputer	130.116.475	4.026.000
Stationary	503.893	3.578.733
Bahan foto	8.199.800	-
Bahan lain-lain	1.764.000	1.764.000
	140.584.168	9.368.733
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
	140.584.168	9.368.733
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	Saldo beban dibayar di muka merupakan pembayaran asuransi atas kendaraan dinas, gedung dan peralatan kantor, serta asuransi kesehatan. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp251.861.154 dan Rp118.638.740.	
8. UANG MUKA KERJA	Rincian uang muka kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:	
	31-Des-2017	31-Des-2016
Bon sementara	5.800.563.130	4.693.853.898
Provisi bon sementara	(945.947.470)	-
Uang muka kantor berita asing	55.367.446	55.367.446
	4.909.983.106	4.749.221.344

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
 (dalam Rupiah)

**9. INVESTASI
JANGKA
PANJANG**

Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi pada PT Anpa Internasional Ltd. (2016: qq PT AKUEL), dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Saldo awal	11.129.595.201	9.743.108.744
Penambahan/(pengurangan)	-	-
Bagian laba/(rugi) bersih	3.713.995.780	4.586.486.457
Dividen dan uang muka dividen	(3.200.000.000)	(3.200.000.000)
Saldo akhir	11.643.590.981	11.129.595.201

Penyertaan pada PT Anpa Internasional (entitas asosiasi) dilakukan melalui PT AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan. (lihat catatan no. 33)

PT AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa Internasional untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam Letter of Intent ANTARA Building Project tanggal 25 Oktober 1972 dan Agreement PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA Nomor 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa Internasional (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., status PT Anpa Internasional telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa Internasional yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan PT AKUEL pada PT Anpa Internasional tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m2 yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 Nopember 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik PT AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa Internasional sebagai penyertaan modal 20% saham PT AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa Internasional telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melalui PT AKUEL sebagai pemegang saham PT Anpa Internasional, dalam susunan pengurus PT Anpa Internasional menempatkan posisi Komisaris Utama dan 1 orang sebagai Komisaris, serta 3 orang dalam posisi Direksi.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa Internasional No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi PT Antar Kencana Utama Estate, Limited, Entitas Anak, di PT Anpa Internasional telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengakuisisi rekening bank (lihat catatan no. 3), nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak (lihat catatan no. 10), investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan (lihat catatan no. 15d).

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31-Des-2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	5.571.625.750	-	-	5.571.625.750
Gedung	14.878.260.215	-	-	14.878.260.215
Kendaraan	13.646.294.998	25.190.364	-	13.671.485.362
Inventaris dan Peralatan	103.780.897.924	4.806.153.674	-	108.587.051.598
	137.877.078.887	4.831.344.038	-	142.708.422.925
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	9.383.362.538	592.075.104	-	9.975.437.642
Kendaraan	9.980.334.551	1.021.812.549	-	11.002.147.100
Inventaris dan Peralatan	87.507.172.995	7.279.476.150	-	94.786.649.145
	106.870.870.084	8.893.363.803	-	115.764.233.887
Nilai buku	31.006.208.803			26.944.189.038

31-Des-2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	5.525.572.000	-	5.571.625.750
Gedung	14.323.846.215	554.414.000	-	14.878.260.215
Kendaraan	11.437.659.498	2.208.635.500	-	13.646.294.998
Inventaris dan Peralatan	97.310.267.340	6.470.630.584	-	103.780.897.924
	123.117.826.803	14.759.252.084	-	137.877.078.887
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	8.814.741.280	568.621.258	-	9.383.362.538
Kendaraan	9.016.747.117	963.587.434	-	9.980.334.551
Inventaris dan Peralatan	78.643.096.394	8.864.076.601	-	87.507.172.995
	96.474.584.791	10.396.285.293	-	106.870.870.084
Nilai Buku	26.643.242.012			31.006.208.803

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Seluruh beban penyusutan dimasukkan dalam beban usaha.

Tanah dan Gedung milik Antara di Jakarta terdiri dari 4 (empat) buah, yaitu :

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12.Oktober 1987 dengan luas 500M2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750.
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008.
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987.
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Gedung-gedung di atas dikapitalisasi dengan jumlah Rp7.023.130.886 dan sisanya merupakan nilai gedung yang ada di Biro-biro Dalam Negeri serta Mess yang berada di daerah Cibening.

Nilai pertanggungan asuransi pada PT Asuransi Central Asia atas aset tetap kendaraan-mobil pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp4.417.000.000 dan Rp4.573.500.000. Manajemen menganggap bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi.

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara, kantor biro-biro daerah, rumah dinas dan Mess Cibening bernilai sebesar Rp149.647.749.393 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia.

Penambahan aset tetap pada tahun 2016, terdapat penambahan yang bersumber dari program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut (lihat catatan 15e):

	Nilai (Rp)
Tanah	5.525.572.000
Gedung	554.414.000
Inventaris dan peralatan	25.800.000
	6.105.786.000

11. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Jaminan bank	685.360.000	878.417.760
Jaminan gedung	508.298.623	566.358.623
Jaminan materai	175.220.500	175.220.500
Jaminan listrik	5.302.115	5.302.115
Jaminan voucher taxi Bluebird	1.500.000	1.500.000
Jaminan lainnya	165.120.000	155.985.000
	1.540.801.238	1.782.783.998

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

**12. ASET TIDAK
LANCAR
LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Renovasi partisi studio TV lantai 19	1.869.443.216	1.869.443.216
Renovasi dalam proses	-	2.953.561.091
	1.869.443.216	4.823.004.307
Amortisasi renovasi partisi studio TV lantai 19	(1.869.443.216)	(1.869.443.216)
	(1.869.443.216)	(1.869.443.216)
	-	2.953.561.091

a. Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19 yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

b. Renovasi dalam proses

Renovasi dalam proses merupakan proses atas server Deal di ruang redaksi yang belum selesai.

c. Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan, namun belum dapat dihapusbukukan karena belum ada persetujuan dari pihak berwenang.

**13. UTANG
USAHA**

Utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang leveransir di Kantor Pusat masing-masing sebesar Rp215.406.743 dan Rp215.406.743.

**14. UTANG LAIN-
LAIN**

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Titipan biasa	4.109.731.864	1.198.921.398
Uang muka Adhiyana	2.624.437.500	2.554.657.500
Kokantara	196.360.739	196.961.191
Utang karyawan	10.872.355	10.872.355
Utang pihak ketiga	3.126.885.418	4.204.609.991
	10.068.287.876	8.166.022.435

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

15. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka** Rincian pajak dibayar di muka per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Induk		
PPH Pasal 23	10.060.669.858	5.676.792.717
PPN Masukan	1.604.616.513	55.512.241
	11.665.286.371	5.732.304.958
Entitas Anak		
PT IMQ Multimedia Utama		
PPH Pasal 28A	557.852.236	557.852.236
Provisi PPh Pasal 28 A	(72.876.148)	-
PPN Masukan	12.365.999	16.174.709
	497.342.087	574.026.945
PT Antar Kencana Utama Estate Limited		
PPH Pasal 28A	157.692.972	157.692.972
PPN Masukan	1.630.000	1.630.000
	159.322.972	159.322.972
	12.321.951.430	6.465.654.875

- b. Utang Pajak** Rincian utang pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Induk		
PPH Pasal 23	15.979.736	47.736.381
PPN Keluaran	4.662.591.068	2.868.674.226
PPH Pasal 21/26	1.252.770.595	1.356.946.769
PPH Pasal 25	167.104.797	155.674.943
PPH Pasal 29	248.458.471	598.723.772
PPH Pasal 4 ayat (2)	7.082.836	2.632.436
	6.353.987.503	5.030.388.527
Entitas Anak		
PT IMQ Multimedia Utama		
PPN Keluaran	-	63.241.355
PPH Pasal 21	(2.851.926)	1.909.000
PPH Pasal 23	6.509.403	26.536.014
PPH Pasal 29	2.755.688	-
	6.413.165	91.686.369
PT Antar Kencana Utama Estate Limited		
PPH Pasal 21	685.417	612.500
PPH Pasal 25	-	39.795.081
	685.417	40.407.581
	6.361.086.085	5.162.482.477

Sehubungan dengan program pengampunan pajak yang telah diikuti Perusahaan, hutang PPh Pasal 23 yang bersumber dari SKP, sebesar Rp47.736.381 telah dilunasi Perusahaan pada tahun 2016.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

c. Pajak Kini Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (PPH) menurut laporan laba/(rugi) dengan taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Konsolidasian		
Beban Pajak Kini	3.296.158.488	5.156.349.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(1.910.774.747)	(979.208.605)
	1.385.383.741	4.177.140.395
Induk		
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	4.217.526.864	13.344.888.429
Dikurangi :		
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	(727.872.601)	4.150.709.693
Laba/(rugi) investasi di entitas asosiasi	513.995.780	-
Laba/(rugi) sebelum pajak	4.431.403.685	9.194.178.736
Beda tetap:		
Sumbangan	657.461.700	545.554.873
Beban pajak	183.165.480	182.399.580
Beban jamuan	1.223.040.474	-
Natura/kenikmatan lainnya	129.165.106	211.804.377
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	2.212.500.048	4.050.020.995
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final	(4.068.940.855)	(1.936.775.071)
	336.391.953	3.053.004.754
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	403.336.909	2.399.055.114
Imbalan paska kerja	12.057.086.000	7.118.803.760
Pembayaran pesangon	(4.380.634.000)	(4.339.038.000)
	8.079.788.909	5.178.820.874
Jumlah koreksi fiskal	8.416.180.862	8.231.825.628
Penghasilan neto	12.847.584.547	17.426.004.364
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
Laba/(rugi) kena pajak	12.847.584.547	17.426.004.364
 Pajak penghasilan badan	 3.211.896.000	 4.356.501.000
Pajak dibayar di muka:		
PPH pasal 23 dibayar di muka	992.469.527	2.385.633.498
PPH pasal 25 dibayar di muka	1.970.968.002	1.372.143.730
Jumlah pajak dibayar di muka	2.963.437.529	3.757.777.228
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	248.458.471	598.723.772
 Induk		
Beban Pajak Kini	3.211.896.000	4.356.501.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(1.891.448.282)	(1.294.705.219)
	1.320.447.718	3.061.795.781

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
Entitas Anak		
PT IMQ Multimedia Utama		
Beban Pajak Kini	84.262.488	-
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(19.376.903)	-
	64.885.585	-
PT Antar Kencana Utama Estate Limited		
Beban Pajak Kini	-	799.848.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	50.438	315.496.614
	50.438	1.115.344.614

d. Pajak
Tangguhan

Komponen dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Konsolidasian		
Aset pajak tangguhan	25.162.334.957	23.413.646.594
Liabilitas pajak tangguhan	-	2.755.650.384

Induk

	31-Des-2017			
	Dibebankan ke			
	Saldo Awal	laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	1.651.341.594	100.834.227	-	1.752.175.821
Penyisihan uang jasa karyawan	21.762.305.000	1.919.113.000	2.593.564.000	26.274.982.000
	23.413.646.594	2.019.947.227	2.593.564.000	28.027.157.821
Penyertaan di PT				
Anpa International:				
Akuisisi	-	-	-	(2.751.324.238)
Pendapatan investasi dan dividen	-	(128.498.945)	-	(128.498.945)
	-	(128.498.945)	-	(2.879.823.183)
	23.413.646.594	1.891.448.282	2.593.564.000	25.147.334.638
	31-Des-2016			
	Dibebankan ke			
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	1.051.577.815	599.763.779	-	1.651.341.594
Penyisihan uang jasa karyawan	17.561.860.044	694.941.440	3.505.503.516	21.762.305.000
	18.613.437.859	1.294.705.219	3.505.503.516	23.413.646.594

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

Entitas Anak

PT IMQ Multimedia Utama

		31-Des-2017		
		Dibebankan ke		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	19.376.903	-	15.000.319
	(4.376.584)	19.376.903	-	15.000.319
		31-Des-2016		
		Dibebankan ke		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)

PT Antar Kencana Utama Estate Limited

		31-Des-2017		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Divestasi saham	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan:				
Pendapatan investasi dan dividen	(2.751.273.800)	-	2.751.273.800	-
Aset tetap	-	(50.438)	50.438	-
	(2.751.273.800)	(50.438)	2.751.324.238	-
		31-Des-2016		
		Dibebankan ke		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan:				
Pendapatan investasi dan dividen	(2.435.777.186)	(315.496.614)	-	(2.751.273.800)
	(2.435.777.186)	(315.496.614)	-	(2.751.273.800)

e. Pengampunan pajak

Berdasarkan Tanda Terima Surat Pernyataan Harta No. 09300001033 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat tanggal 29 Desember 2016 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan No: KET-49/PP/WPJ.19/2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset tanah dan bangunan sebesar Rp6.079.986.000. Sedangkan PT AKUEL dan PT IMQ, Entitas Anak, juga ikut dalam program Pengampunan Pajak, dengan harta tambahan berupa inventaris dan peralatan masing-masing sebesar Rp12.300.000 dan Rp13.500.000. Uang tebusan sebesar Rp183.443.580 telah dibayar dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain dalam beban di luar usaha (lihat catatan 27)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
 (dalam Rupiah)

16. UTANG DANA Pensiun

Saldo utang dana pensiun per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp313.319.828 dan Rp287.421.942, merupakan potongan gaji karyawan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Beban bahan baku	5.392.744.041	4.270.509.554
Beban tenaga kerja	5.134.472.057	5.047.837.066
Beban kendaraan	-	241.223.662
Beban kantor	5.966.117.490	4.174.755.137
Beban sewa, charge, listrik, telephone, air	320.327.840	538.866.607
Beban penjualan	189.090.290	1.090.672.399
Beban pihak ketiga	-	-
Beban lain-lain	2.802.706.745	6.443.395.770
	19.805.458.463	21.807.260.195

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Utang angsuran:		
Leasing jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	772.850.432	1.361.746.394
Leasing jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun	597.460.244	965.806.567
	1.370.310.676	2.327.552.961
Beban bunga yang akan jatuh tempo	137.962.558	341.415.464

Utang per 31 Desember 2014 kepada Astra Sedaya Finance sehubungan kredit pemilikan 8 (delapan) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Astra Credit Company sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Adira Finance sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag).

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli secara kredit kepada Astra Sedaya Finance atas 3 (tiga) unit Daihatsu Terios (Air Bag).

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli secara kredit kepada PT Bank Negara Indonesia atas 3 unit mobil Toyota Fortuner dan 1 unit Toyota Inova.

19. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank merupakan fasilitas kredit modal kerja aflopend yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000,- berdasarkan perjanjian kredit No. TAC/06/805/R, pada tanggal 27 Desember 2016. Atas pinjaman ini, Perusahaan dikenakan bunga 13,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 3 tahun (36 bulan), dengan jaminan berupa bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 4839 tanggal 29 Januari 2013. Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2017 sebesar Rp4.666.600.000.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

**20. LIABILITAS
IMBALAN
PASKA KERJA**

Liabilitas imbalan paska kerja Perum LKBN Antara per 31 Desember 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen RAS Actuaries berdasarkan laporan No. 229/RAC/LKBN-UUK/II/2018 dan No. 230/RAC/LKBN-DP/II/2018, tanggal 23 Februari 2018 sedangkan 2016 telah dihitung oleh aktuaris independen yang sama berdasarkan laporan No. 197/RAC/LKBN-UUK/II/2017 dan No. 198/RAC/LKBN-DP/II/2017, tanggal 20 Februari 2017.

	31-Des-2017	31-Des-2016
a) Program Pensiun Manfaat Pasti	105.099.928.000	87.049.220.000
b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti	-	-
	105.099.928.000	87.049.220.000

a) Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara

1) Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan

	31-Des-2017	31-Des-2016
Saldo awal 1 Januari	87.049.220.000	50.683.431.898
Beban tahun berjalan	12.057.086.000	7.118.803.760
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	10.374.256.000	33.586.022.342
Pembayaran iuran pemberi kerja	(4.380.634.000)	(4.339.038.000)
	105.099.928.000	87.049.220.000

2) Beban tahun berjalan

	31-Des-2017	31-Des-2016
Beban jasa kini - Total	5.677.270.000	5.261.295.000
Beban jasa kini - Peserta	(799.224.000)	(803.601.000)
Beban jasa kini - Pemberi Kerja	4.878.046.000	4.457.694.000
Beban bunga	7.179.040.000	2.661.109.760
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	-
Jumlah Beban tahun berjalan	12.057.086.000	7.118.803.760

3) Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan paska kerja

	31-Des-2017	31-Des-2016
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja akhir tahun	227.388.804.000	202.993.261.000
Nilai wajar aset program akhir tahun	(122.288.876.000)	(115.944.041.000)
Saldo liabilitas imbalan paska kerja	105.099.928.000	87.049.220.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

4) Akumulasi pendapatan komprehensif lain

	31-Des-2017	31-Des-2016
Pendapatan/(beban) komprehensif lain awal tahun	(68.736.713.803)	(35.150.691.461)
Pengukuran/(beban) dalam pendapatan komprehensif lain	(10.374.256.000)	(33.586.022.342)
Pendapatan/(beban) komprehensif lain akhir tahun	(79.110.969.803)	(68.736.713.803)

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit dalam menetapkan liabilitas imbalan paska kerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Jumlah peserta	563	596
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%
Kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia pensiun	56	56
Tabel mortalita	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat cacat	1% TMI - III	1% TMI - III
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 20 tahun, dan menurun linear sampai dengan 0% di usia pensiun normal	

Estimasi beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018

Estimasi beban yang akan diakui pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Nilai (Rp)
Beban jasa kini	5.292.679.000
Beban bunga	8.933.494.000
	14.226.173.000

Analisis sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan paska kerja (lihat catatan 20a.3) atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja 31 Des 2017 (Rp)
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	200.392.298.000
Penurunan 1%	260.574.185.000
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	
Kenaikan 1%	233.083.153.000
Penurunan 1%	222.094.069.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja 31 Des 2017 (Rp)
Tingkat mortalitas	
Kenaikan 10%	220.738.825.000
Penurunan 10%	234.691.527.000
Tingkat disabilitas	
Kenaikan 10%	227.390.604.000
Penurunan 10%	227.387.004.000
Tingkat pengunduran diri	
Kenaikan 10%	227.146.995.000
Penurunan 10%	227.636.586.000

Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012 yang diikutsertakan dalam DPLK BNI telah dihitung dan digabungkan dalam perhitungan di atas, karena pengaruh yang tidak signifikan akibat dari masa kerja yang masih pendek.

b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

1) Liabilitas (aset) yang diakui di Neraca

	31-Des-2017	31-Des-2016
Saldo liabilitas awal periode	-	19.564.008.277
Beban tahun berjalan/ relokasi tahun berjalan	-	-
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	-	(12.683.051.705)
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke program pensiun	-	(6.880.956.572)
Pembayaran manfaat selama periode berjalan	-	-
Saldo liabilitas akhir periode	-	-

2) Jumlah beban yang diakui pada laporan laba rugi sebagai berikut :

	31-Des-2017	31-Des-2016
Beban jasa kini	-	-
Beban bunga	-	-
Jumlah Beban imbalan jasa kerja	-	-

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

3) Rekonsiliasi perubahan aktiva/liabilitas imbalan paska kerja:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja akhir periode	-	-
Nilai wajar aset program akhir tahun	-	-
Saldo liabilitas imbalan paska kerja	-	-

4) Akumulasi pendapatan komprehensif lain

	31-Des-2017	31-Des-2016
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	-	12.683.051.705
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	-	(12.683.051.705)
Pendapatan komprehensif lain akhir tahun	-	-

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada per 31 Desember 2017 dan 2016, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Jumlah liabilitas imbalan karyawan yang dihitung untuk program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara per 31 Desember 2017 Rp105.099.928.000 lebih besar dari jumlah liabilitas imbalan karyawan yang dihitung menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013 Rp48.993.533.000, sehingga berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2013 tersebut menurut Perusahaan tidak perlu lagi untuk membentuk tambahan beban atas pencadangan imbalan karyawan.

Untuk tiga orang Direksi, Perusahaan mengikutsertakan ke dalam program asuransi Dwi Guna Prima Eksekutif dari PT Asuransi Jiwa (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.461.360.092 dengan total beban premi sebesar Rp369.543.750 per tahun.

21. MODAL DISETOR

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara per tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp9.116.278.539.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

**22. TAMBAHAN
MODAL
DISETOR
LAINNYA**

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
Nilai BPYBDS Perum LKBN Antara per 30 September 2010	25.927.671.602	25.927.671.602
Aset program pengampunan pajak	6.105.516.000	6.105.516.000
	32.033.187.602	32.033.187.602

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari DIPA oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 september 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

**23. PENDAPATAN
USAHA**

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017	31-Des-2016
a. Pendapatan Non Imbal Siar		
PR Wire & Asia Pulse	2.637.096.233	1.196.042.962
Antara Publishing	681.808.457	1.422.988.576
Artechs	16.345.152.461	20.740.809.025
Bloomberg	68.498.167.774	58.849.784.508
Auditorium Adhiyana	4.485.149.109	4.594.971.250
Konten dan Solusi Teknologi Media (COMETS)	16.421.512.117	18.574.232.010
Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara	1.735.406.989	1.231.090.909
Pemberitaan Foto	12.425.724.730	11.735.679.446
Pemberitaan TV	-	830.227.272
Pemberitaan Portal:		
Website (Portal) Pusat	5.608.832.244	6.684.754.023
Website (Portal) Biro Daerah	13.800.308.379	14.992.136.690
	142.639.158.493	140.852.716.671
b. Pendapatan Usaha PT IMQ Multimedia Utama		
IT Solution Project revenue	524.960.000	186.210.000
Derivative Application Product	1.212.027.273	663.571.164
Main Product	681.572.410	79.639.000
Joint Operation Product	524.507.336	2.500.000
Media Placement	4.177.345.455	4.015.113.298
	7.120.412.474	4.947.033.462
c. Pendapatan Imbal Siar	136.812.799.346	137.883.728.082
	286.572.370.313	283.683.478.215

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

24. BEBAN POKOK USAHA	Beban pokok usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:		
		31-Des-2017	31-Des-2016
	a. Jasa pihak ketiga		
	KSO Bloomberg	27.154.621.329	36.635.610.614
	Percetakan dan jasa angkutan	59.154.053.282	40.133.821.617
	Jasa konsultan	22.173.817.983	29.991.775.261
	PT Telkom / Teleks	5.245.738.536	6.701.685.673
	KSO Artech	1.338.622.575	1.002.876.687
		115.066.853.705	114.465.769.852
	b. Beban tenaga kerja	85.501.858.449	74.177.339.844
	c. Beban usaha PT IMQ Multimedia Utama	7.635.297.737	3.907.650.876
		208.204.009.891	192.550.760.572
25. BEBAN PENJUALAN	Beban penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:		
		31-Des-2017	31-Des-2016
	Beban promosi	4.039.398.215	5.266.622.219
	Sumbangan dan hadiah	657.461.700	540.554.873
	Beban jamuan tamu	1.226.809.511	1.013.021.627
	Surat kabar	249.365.275	317.133.384
		6.173.034.701	7.137.332.103
26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:		
		31-Des-2017	31-Des-2016
	Ongkos kantor	18.419.352.454	15.794.139.310
	Pemberian in-natura	20.917.846.010	18.847.054.600
	Penyusutan dan amortisasi	8.877.028.803	10.396.285.293
	Beban perjalanan dinas	5.087.925.092	5.761.476.258
	Beban pengobatan	7.344.071.170	6.282.362.888
	Jamsostek	2.595.035.352	2.698.114.244
	Pensiun	4.319.143.872	5.029.074.093
	Penyisihan piutang	2.212.500.048	4.124.734.208
	Beban pendidikan dan LPJA	630.479.815	1.014.985.490
	Beban kendaraan	771.769.245	1.111.093.818
	Beban pajak	617.817.929	259.716.762
	Beban bank	1.390.210.554	309.106.129
	Lain-lain	140.393.389	153.846.288
		73.323.573.733	71.781.989.381

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

27. PENDAPATAN/ (BEBAN) DI LUAR USAHA	Pendapatan/(beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:	31-Des-2017	31-Des-2016
	Pendapatan di luar usaha:		
	Pendapatan investasi	3.713.995.780	4.586.486.457
	Pendapatan bunga	868.209.489	528.360.590
	Pendapatan lain-lain	6.934.505.498	2.229.288.667
		11.516.710.767	7.344.135.714
	Beban di luar usaha:		
	Rugi/(laba) selisih kurs	(93.225.134)	448.287.828
	Beban lain-lain	6.264.161.025	5.764.355.616
		6.170.935.891	6.212.643.444
		5.345.774.876	1.131.492.270

Beban Bina Lingkungan yang telah dibukukan pada Perusahaan di akun beban lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp400.000.000 dan Rp264.178.200.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA	31-Des-2017			
	Imbal Siar	Komersil	Tidak Dapat Dialokasikan	Konsolidasi
Pendapatan usaha	136.812.799.346	149.759.570.967	-	286.572.370.313
Beban pokok usaha	(128.728.111.816)	(79.475.898.075)	-	(208.204.009.891)
Laba kotor	8.084.687.530	70.283.672.892	-	78.368.360.422
Beban usaha:				
Beban penjualan	-	(6.173.034.701)	-	(6.173.034.701)
Beban administrasi dan umum	(24.312.555.051)	(49.011.018.682)	-	(73.323.573.733)
	(24.312.555.051)	(55.184.053.383)	-	(79.496.608.434)
Laba usaha	(16.227.867.521)	15.099.619.509	-	(1.128.248.012)
Pendapatan/(beban) di luar usaha	-	-	5.345.774.876	5.345.774.876
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	(16.227.867.521)	15.099.619.509	5.345.774.876	4.217.526.864
Pajak penghasilan	-	-	(1.385.383.741)	(1.385.383.741)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	(16.227.867.521)	15.099.619.509	3.960.391.135	2.832.143.123
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(7.780.692.000)	(7.780.692.000)
Laba komprehensif	(16.227.867.521)	15.099.619.509	(3.820.300.865)	(4.948.548.877)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	31-Des-2016			
	Imbal Siar	Komersil	Tidak Dapat Dialokasikan	Konsolidasi
Pendapatan usaha	137.883.728.082	145.799.750.133	-	283.683.478.215
Beban pokok usaha	(123.978.317.561)	(68.572.443.011)	-	(192.550.760.572)
Laba kotor	13.905.410.521	77.227.307.122	-	91.132.717.643
Beban usaha:				
Beban penjualan	-	(7.137.332.103)	-	(7.137.332.103)
Beban administrasi dan umum	(23.683.477.036)	(48.098.512.345)	-	(71.781.989.381)
	(23.683.477.036)	(55.235.844.448)	-	(78.919.321.484)
Laba usaha	(9.778.066.515)	21.991.462.674	-	12.213.396.159
Pendapatan/(beban) di luar usaha	-	-	1.131.492.270	1.131.492.270
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	(9.778.066.515)	21.991.462.674	1.131.492.270	13.344.888.429
Pajak penghasilan	-	-	(4.177.140.395)	(4.177.140.395)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	(9.778.066.515)	21.991.462.674	(3.045.648.125)	9.167.748.034
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(10.516.510.549)	(10.516.510.549)
Laba komprehensif	(9.778.066.515)	21.991.462.674	(13.562.158.674)	(1.348.762.515)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31-Des-2017		31-Des-2016	
	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp
Valuta USD				
Aset:				
Kas	4.271,12	57.865.148	9.187,30	123.440.585
Bank	84.611,64	1.146.318.554	103.985,77	1.397.152.766
	88.882,77	1.204.183.702	113.173,07	1.520.593.351
Liabilitas	-	-	-	-
Selisih aset dengan liabilitas	88.882,77	1.204.183.702	113.173,07	1.520.593.351

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

**30. SIFAT DAN
TRANSAKSI
HUBUNGAN
BERELASI**

a. Sifat Transaksi Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi
Pemerintah	Pemilik	Dropping Pendapatan Imbal Siar dan setoran modal
Pemerintah Daerah	Kerjasama	Imbal Siar
Kokantara	Kerjasama	Utang lain-lain
Karyawan kunci	Pengendali kegiatan Perusahaan	Utang lain-lain
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
LPP TVRI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Bendahara Pengeluaran Setjen DPR RI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI - Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha

b. Transaksi dengan Pihak vana Berelasi Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Rincian item yang terkait dengan pihak berelasi:

	31-Des-2017	%	31-Des-2016	%
Pendapatan Imbal Siar	136.812.799.346	47,74	137.883.728.082	48,60
Piutang usaha	3.598.701.833	15,58	1.002.197.503	3,69
Piutang lain-lain	4.700.682.928	41,70	3.264.521.274	28,65
Utang lain-lain	207.233.094	2,06	207.833.546	2,55

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

**31. PROYEKSI
DAN
REALISASI
PENYERAPAN
BEBAN IMBAL
SIAR 2017**

Proyeksi pelayanan umum/public service obligation (PSO) tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1037 Tahun 2017 tentang penetapan harga produk pelaksanaan liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2017.

Produk Imbal Siar 2017

Jenis Produk	Beban Pokok	Tarif rata-rata	Kuota	Kebutuhan
Teks Hardnews	752.241	68.000	147.000	110.579.427.000
Teks Artikel	1.874.620	68.000	1.700	3.186.854.000
Berita Foto	138.322	453.000	17.000	2.351.474.000
Berita TV Feature	203.330.060	7.500.000	50	10.166.503.000
Berita TV Hardnews	1.383.567	100.000	6.000	8.301.402.000
Infografis	33.490.500	1.000.000	50	1.674.525.000
Foto Story	33.058.400	1.650.000	55	1.818.212.000
				<u>138.078.397.000</u>
Dibulatkan				<u>138.078.000.000</u>

Produk pelayanan umum/public service obligation (PSO) 2017

Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks Hardnews	147.000	147.000	-	100%
Teks Artikel	1.700	1.700	-	100%
Berita Foto	14.349	17.000	2.651	84%
Berita TV Feature	48	50	2	96%
Berita TV Hardnews	5.764	6.000	236	96%
Infografis	49	50	1	98%
Foto Story	51	55	4	93%

Nilai Rupiah

Jenis Produk	Harga Per Unit	Realisasi Penyerapan	Total	Saldo (Tidak Terserap)
Teks Hardnews	752.241	110.579.427.000	110.579.427.000	-
Teks Artikel	1.874.620	3.186.854.000	3.186.854.000	-
Berita Foto	138.322	1.984.782.378	2.351.474.000	366.691.622
Berita TV Feature	203.330.060	9.759.842.880	10.166.503.000	406.660.120
Berita TV Hardnews	1.383.567	7.974.880.188	8.301.402.000	326.521.812
Infografis	33.490.500	1.641.034.500	1.674.525.000	33.490.500
Foto Story	33.058.400	1.685.978.400	1.818.212.000	132.233.600
Total Beban	<u>274.027.710</u>	<u>136.812.799.346</u>	<u>138.078.397.000</u>	<u>1.265.597.654</u>
Dibulatkan		<u>136.813.000.000</u>		

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- 1). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan Master Services Agreement antara Reuters Limited dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan adendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- 2). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama News Services dengan Agense France-Press (AFP) dengan jangka waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 31 Desember 2001, perpanjangan otomatis dilakukan setiap tahunnya. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.
- 3). Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat exclusive agency dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (rolling) setiap tahun.
- 4). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan.

33. KONTINJENSI

Seperti dituangkan dalam catatan no.1e kepemilikan saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan ("Antara"). Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di PT Antar Kencana Utama Estate Ltd, dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anqqaran dasar PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto SH melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum ada perkembangan atas kasus tersebut. Namun, Haryono Suharyono telah ditetapkan statusnya oleh pihak Kepolisian sebagai pihak dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

Sesuai dengan catatan No. 9, seluruh investasi PT Antar Kencana Utama Estate Ltd., Entitas Anak, di PT Anpa Internasional telah dihibahkan kepada Perusahaan. Namun berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa Internasional No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn., pasal 5 ayat 11, hibah saham ini masih dapat ditinjau kembali apabila terdapat suatu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap mengenai status kepemilikan atas 20% saham PT Anpa Internasional tersebut.

34. RISIKO USAHA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan. Risiko operasional meliputi risiko pemberitaan, risiko regulasi, risiko SDM, risiko hukum, dan lain-lain. Dan risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, dan risiko pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017:

	<u>Total</u>	<u>> 1 tahun</u>	<u>≤ 1 tahun</u>
Piutang usaha	41.900.348.107	19.154.550.544	22.745.797.563
Piutang lain-lain	11.273.617.417	-	11.273.617.417
	<u>53.173.965.524</u>	<u>19.154.550.544</u>	<u>34.019.414.980</u>

Perusahaan telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan estimasi arus kas di masa depan, baik secara individu maupun secara kelompok dengan profile risiko serupa, pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.803.474.672.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) atau pun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan reschedule dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

	<u>Total</u>	<u>> 1 tahun</u>	<u>≤ 1 tahun</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	215.406.743	-	215.406.743
Utang lain-lain	10.068.287.876	8.166.022.435	1.902.265.441
Beban yang masih harus dibayar	19.805.458.463	-	19.805.458.463
Pinjaman bank	4.666.600.000	-	4.666.600.000
Utang dana pensiun	313.319.828	-	313.319.828
Utang sewa pembiayaan	1.370.310.676	597.460.244	772.850.432
	<u>36.439.383.586</u>	<u>8.763.482.679</u>	<u>27.675.900.907</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (dalam Rupiah)

	<u>Total</u>	<u>> 1 tahun</u>	<u>≤ 1 tahun</u>
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	62.850.169.816	-	62.850.169.816
Piutang usaha	23.096.873.435	4.773.426.738	18.323.446.697
Piutang lain-lain	11.273.617.417	-	11.273.617.417
Uang jaminan	1.540.801.238	-	1.540.801.238
	<u>98.761.461.906</u>	<u>4.773.426.738</u>	<u>93.988.035.168</u>
Surplus/(defisit)	<u>62.322.078.320</u>	<u>(3.990.055.941)</u>	<u>66.312.134.261</u>

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan.

Risiko pemasaran

Risiko pemasaran produk ditindak lanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui Beban restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan back up support yang lebih teratur, menyiapkan Contingency Plan untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

Risiko pemasaran produk ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai dalam valuta asing</u>	<u>Kurs 31 Des 2017</u>	<u>Kurs 28 Feb 2018</u>	<u>Risiko Nilai Tukar (Rp)</u>
Selisih aset dengan liabilitas	88.883	13.548	13.659	9.865.987

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2018.

LAMPIRAN

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2017

(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	60.678.053.461	49.555.488.694
Piutang usaha		
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai		
31 Des 2017: Rp18.348.198.224,		
31 Des 2016: Rp16.476.892.814	22.402.001.006	26.337.844.359
Piutang lain-lain	12.251.524.675	11.570.119.969
Persediaan	140.584.168	9.368.733
Pajak dibayar di muka	11.665.286.371	5.732.304.958
Biaya dibayar di muka	73.348.742	73.348.742
Uang muka kerja	5.379.533.106	5.218.771.344
	112.590.331.529	98.497.246.799
Aset Tidak Lancar		
Investasi jangka panjang	3.521.428.791	2.748.527.319
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi		
31 Des 2017: Rp113.733.834.044,		
31 Des 2016: Rp105.047.088.771	26.337.951.852	30.780.656.973
Uang jaminan	1.149.977.488	1.396.960.248
Aset pajak tangguhan	28.027.107.383	23.413.646.594
Aset tidak lancar lainnya	-	2.953.561.091
	59.036.465.514	61.293.352.225
JUMLAH ASET	171.626.797.043	159.790.599.024

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
PER 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	215.406.743	215.406.743
Utang lain-lain	9.827.848.876	14.131.512.843
Utang pajak	6.353.987.503	5.030.388.527
Utang dana pensiun	313.319.828	287.421.942
Beban yang masih harus dibayar	17.111.807.226	19.858.216.532
Pinjaman bank	4.666.600.000	7.000.000.000
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	772.850.432	1.361.746.394
	39.261.820.608	47.884.692.981
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	597.460.244	965.806.567
Liabilitas imbalan paska kerja	105.099.928.000	87.049.220.000
	105.697.388.244	88.015.026.567
Jumlah Liabilitas	144.959.208.852	135.899.719.548
Ekuitas		
Modal disetor	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan modal disetor	7.317.945.803	-
Tambahan modal disetor lainnya	32.033.187.602	32.033.187.602
Penghasilan komprehensif lain	(54.172.509.923)	(46.391.817.923)
Saldo laba	32.372.686.170	29.133.231.258
	26.667.588.191	23.890.879.476
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	171.626.797.043	159.790.599.024

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)**

	31-Des-2017	31-Des-2016
Pendapatan usaha	279.451.957.839	278.736.444.753
Harga pokok usaha	(202.362.831.814)	(188.752.053.474)
Laba kotor	77.089.126.025	89.984.391.279
Beban usaha:		
Beban penjualan	(6.169.265.664)	(7.129.109.394)
Beban administrasi dan umum	(72.265.343.241)	(70.620.912.986)
	(78.434.608.905)	(77.750.022.380)
Laba/(rugi) usaha	(1.345.482.880)	12.234.368.899
Pendapatan/(beban) di luar usaha	5.776.886.565	(3.040.190.163)
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	4.431.403.685	9.194.178.736
Pajak penghasilan		
Pajak kini	(3.211.896.000)	(4.356.501.000)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2.019.947.227	1.294.705.219
Pajak penghasilan	(1.191.948.773)	(3.061.795.781)
Laba/(rugi) operasi yang dilanjutkan periode berjalan	3.239.454.912	6.132.382.955
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(10.374.256.000)	(14.022.014.065)
Pajak terkait	2.593.564.000	3.505.503.516
	(7.780.692.000)	(10.516.510.549)
Jumlah laba/rugi komprehensif periode berjalan	(4.541.237.088)	(4.384.127.594)

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(dalam Rupiah)

	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Tambahan Modal disetor lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2016	9.116.278.539	-	25.927.671.602	(35.875.307.374)	23.000.848.303	22.169.491.070
Aset program pengampunan pajak	-	-	6.105.516.000	-	-	6.105.516.000
Laba bersih komprehensif	-	-	-	(10.516.510.549)	6.132.382.955	(4.384.127.594)
Saldo per 31 Desember 2016	9.116.278.539	-	32.033.187.602	(46.391.817.923)	29.133.231.258	23.890.879.476
Saldo per 1 Januari 2017	9.116.278.539	-	32.033.187.602	(46.391.817.923)	29.133.231.258	23.890.879.476
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	7.317.945.803	-	-	-	7.317.945.803
Laba bersih komprehensif	-	-	-	(7.780.692.000)	3.239.454.912	(4.541.237.088)
Saldo per 31 Desember 2017	9.116.278.539	7.317.945.803	32.033.187.602	(54.172.509.923)	32.372.686.170	26.667.588.191

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017

(dalam Rupiah)

	31-Des-2017	31-Des-2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	282.975.681.951	276.041.816.309
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(251.127.741.842)	(238.124.342.790)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(21.700.987.515)	(22.754.957.057)
Penerimaan lain-lain	7.752.933.705	2.283.611.688
Pembayaran lain-lain	(1.670.543.624)	(11.596.618.559)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	16.229.342.675	5.849.509.591
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	3.200.000.000	-
Pelepasan/(perolehan) investasi	(772.901.472)	(50.000.000)
Pelepasan/(perolehan) aset tetap	(2.052.048.651)	(6.456.645.381)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	375.049.877	(6.506.645.381)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman bank	(2.333.400.000)	7.000.000.000
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.148.427.785)	(1.675.477.539)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.481.827.785)	5.324.522.461
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	11.122.564.767	4.667.386.671
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	49.555.488.694	44.888.102.023
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	60.678.053.461	49.555.488.694
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:		
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan	2.191.185.500	2.191.185.500
Perolehan aset tetap Program Pengampunan Pajak	-	6.079.986.000
Penambahan investasi Program Pengampunan Pajak	-	25.530.000
Restrukturisasi entitas sependangali	7.317.945.803	-